

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berbicara teknologi Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang dari segala aspek. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak besar pada kehidupan manusia, terutama generasi muda. Teknologi khusus dari perkembangan ini adalah meningkatnya penggunaan media sosial. Kalangan muda berada dalam tahap pencarian identitas dan sangat rentan terhadap perubahan harga diri. Berdasarkan konteks ini, media sosial seperti TikTok adalah sarana untuk membentuk citra diri dan merupakan tinjauan sosial yang dihasilkan dari suka, komentar, dan jumlah pengikut. Interaksi online sosial ini dapat memengaruhi cara siswa melihat sisi positif maupun sisi negatif.

TikTok adalah salah satu platform media sosial populer di kalangan remaja, memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri melalui berbagai fitur kreatif melalui video pendek. Aplikasi TikTok adalah salah satu media sosial populer yang saat ini berfokus pada video, awalnya dikenal di Cina sebagai *Douyin* (TikTok) sebelum perluasan internasional. TikTok dibuat oleh Zhang Yiming, aplikasi ini memberikan efek kreatif pada video pendek, menarik banyak pengguna. TikTok berasal dari Cina, tetapi TikTok berhasil menarik pengguna dari berbagai belahan dunia dengan fitur-fitur khususnya yang membuat video menjadi menarik dan berpotensi viral (Malimbe et al., 2021). Dibalik popularitas dan keunikannya, penggunaan TikTok juga menimbulkan berbagai fenomena psikologis yang menarik untuk dikaji, salah satunya adalah *self esteem* atau harga diri.

*Self esteem* atau harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri, mencerminkan sejauh mana lingkungan terasa berharga, kompeten, dan diterima. Pandangan Coopersmith (Agustina, 2013) juga menjelaskan bahwa *self esteem* merupakan penilaian diri yang dilakukan oleh individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri. *Self esteem* adalah aset pribadi yang berharga

karena memprediksi kualitas hidup dan pemberdayaan pribadi yang lebih baik. *Self esteem* dapat didefinisikan sebagai sikap positif atau negatif seseorang terhadap diri secara keseluruhan (Wood et al., 2021). *Self esteem* berhubungan dengan cara individu memberikan penghargaan dan penilaian terhadap dirinya secara keseluruhan (Rozika, 2018). *Self esteem* yang diperoleh seseorang tergantung pada pengakuan dan penilaian yang didapatkan dari gambaran yang dibagikan ke media sosial TikTok (Fitri, 2023).

Fenomena siswa yang cenderung membandingkan dirinya dengan pengguna TikTok lainnya, terobsesi dengan popularitas, hingga merasa cemas jika tidak mendapatkan respons yang diharapkan, menjadi indikasi bahwa media sosial dapat memengaruhi kesehatan mental, khususnya *self esteem*. Terlebih lagi di lingkungan sekolah seperti SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi, di mana penggunaan TikTok sudah menjadi bagian dari keseharian sebagian besar siswanya.

*Self esteem* pengguna TikTok cenderung rendah dipengaruhi oleh *narsisme* yang terjadi saat pengguna membutuhkan komentar positif dari orang lain, lalu diikuti dengan membutuhkan pujian orang lain dari konten video yang diunggah, selalu ingin diperlakukan istimewa, sering merasa iri atas popularitas yang orang lain dapatkan (Abdillah & Finda Maika, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode wawancara tanggal 9 Mei 2025 dengan jumlah responden 4 siswa di SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi menunjukkan bahwa lebih sering menggunakan TikTok dalam rentang waktu 4 hingga 5 jam perhari dibandingkan dengan aplikasi lainnya untuk mencari hiburan dan mendapat informasi terkini, 2 dari 4 pengguna mengatakan "*Aku posting video lucu-lucuan aja, nggak terlalu mikirin like. Tapi kalau banyak yang nonton, aku ngerasa dihargai. Pernah juga sih dibully di komen, jadi males posting lagi*", 1 dari 4 pengguna mengatakan "*Buat aku TikTok cuma hiburan. Nggak terlalu mikirin jumlah like atau komen. Aku percaya diri sama diri sendiri, yang penting enjoy. Soalnya aku kalau post TikTok cuma buat keperluan tugas aja*",

1 dari 4 pengguna TikTok lainnya mengatakan "*Aku sering ngedit video biar bagus, soalnya kalau nggak takut dikatain. Aku jadi kayak harus tampil sempurna terus. Kalau views-nya sedikit, aku jadi mikir jangan-jangan aku nggak menarik.*". Hasil wawancara awal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki pengaruh yang beragam terhadap *self esteem* siswa. Sebagian siswa merasakan peningkatan kepercayaan diri ketika mendapat apresiasi positif, namun tidak sedikit juga yang merasa minder, cemas, atau tertekan karena standar sosial yang tinggi dan perbandingan dengan pengguna lain. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana *self esteem* pengguna TikTok menjadi tinggi atau rendah, dan penting bagi pengguna untuk lebih cerdas dalam menggunakan aplikasi TikTok karena dengan penggunaan yang positif tidak akan menimbulkan *self esteem* yang rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Gambaran *Self Esteem* Pada Siswa Pengguna Media Sosial TikTok Di SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi**".

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self esteem* pada siswa pengguna media sosial TikTok yang terjadi di SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis:**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu kajian terkait *self esteem* yang dapat berkontribusi dalam dunia psikologi.

### **2. Manfaat praktis:**

Penelitian ini dapat berguna bagi siswa pengguna media sosial TikTok untuk mengetahui *self esteem* yang dimiliki akibat dari penggunaan TikTok, membantu menyadari pengguna sendiri yang akan berpengaruh terhadap *self esteemnya*.

#### 1.4 Keaslian Penelitian

Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian tentang gambaran *self esteem* pada siswa pengguna media sosial TikTok di SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Ada juga beberapa penelitian yang penulis jadikan referensi, sehingga dapat disampaikan bahwa penelitian ini masih asli (otentik). Penelitian yang telah diteliti oleh beberapa peneliti mengenai *self esteem* pada pengguna media sosial TikTok antara lain sebagai berikut :

No	Peneliti	Judul	Metode	Subjek	Hasil Penelitian
1	Sinta Aulia, Margaretta Erna (2025)	<i>Hubungan Self Esteem Dengan Body Image Remaja Wanita Pengguna Aplikasi TikTok</i>	Kuesioner	Remaja Wanita pengguna aplikasi TikTok	Hal ini membuktikan bahwa aplikasi Tiktok juga berpengaruh terhadap harga diri di kalangan remaja,

2	Rini Savira, Muhammad Rifai, Wahyuneng sih (2022)	<i>Correlation between TikTok Use and Teenagers' Self Esteem</i>	Analisa deskriptif korelasi.	Karyawan yang bekerja di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kota Tegal	29 responden merasa tidak ada yang baik dalam dirinya dan 18 responden merasa orang lain di media sosial khususnya TikTok jauh lebih baik dan berprestasi dibandingkan dirinya; dan sebanyak 26 responden merasa cemas terhadap penilaian orang lain terhadap dirinya. Sebanyak 20 responden selalu merasa minder/tidak percaya diri saat melihat penampilan orang lain di
---	---	--	------------------------------	--	--

---

Tiktok. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi Tiktok juga berpengaruh terhadap harga diri di kalangan remaja.

---

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah tempat atau lokasi penelitian dan juga sampel yang dipakai. Penulis menjadikan SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi sebagai tempat penelitian dengan subjek penelitian adalah siswa pengguna media sosial TikTok di SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah berfokus pada *self esteem* pada pengguna media sosial TikTok.